

Hubungan Kebersyukuran dengan Perilaku Prososial pada Anggota IPNU-IPPNU

Muhammad Rizki Zulkarnain¹, Effy Wardati Maryam²

¹ Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; zulkarnainrizki12@umsida.ac.id

² Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; effywardati@umsida.ac.id

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh isu perilaku prososial di kalangan anggota IPNU-IPPNU di Desa Candipari. Terlihat dari hasil wawancara bahwa permasalahan yang dihadapi anggota merupakan tanda kurangnya perilaku pro-sosial. Hal ini terlihat dari kurangnya kerjasama, kejujuran dan tolong-menolong anggota, yang merupakan bagian dari perilaku pro-sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan rasa syukur dengan perilaku prososial pada anggota IPNU dan IPPNU di Desa Candipari. Subyek penelitian ini adalah anggota IPNU dan IPPNU yang berasal dari desa Candipari. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Model penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikometri, skala perilaku sosial, dan skala syukur. Dalam penelitian ini digunakan model skala likert (skala respons) untuk menyusun skala psikologis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi Pearson (Product Moment) dengan menggunakan program SPSS 20 for windows. Berdasarkan hasil analisis, hasil analisis dokumen penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,640, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara rasa syukur dengan perilaku prososial. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 0,395 (R-squared) yang berarti dalam penelitian ini variabel rasa syukur berpengaruh efektif terhadap variabel perilaku prososial sebesar 39,5%. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, hipotesis yang diajukan dapat diterima bahwa terdapat hubungan positif antara rasa syukur dengan perilaku sosial anggota IPNU-IPPNU di desa Candipari.

Keywords: perilaku prososial, kebersyukuran, anggota IPNU-IPPNU

DOI:

<https://doi.org/10.47134/academia.v2i3.5>

*Correspondent: Effy Wardati Maryam

Email: effywardati@umsida.ac.id

Received: 12-07-2023

Accepted: 27-08-2023

Published: 06-09-2023



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study was motivated by the phenomenon of social behavior problems among IPNU-IPPNU members in the village of Candipari. It can be seen from the interview results that the problems faced by the members show a lack of pro-social behavior. This can be seen from the lack of cooperation among members, honesty and mutual help as aspects of social behavior. This study aims to understand the relationship between gratitude and pro-social behavior between IPNU and IPPNU members in Candipari village. The students in this study are members of IPNU and IPPNU in the village of Candipari. The sampling method in this study is used for saturation sampling. The research method used is quantitative research using an interactive approach. The data collection method used psychological scales, namely affective behavior scale and gratitude scale. The construction of the psychological scale in this study uses the Likert scale model (response scale). The data analysis method used in this study is the Pearson correlation method (Product Moment) using the software SPSS 20 for windows. Based on the analysis results, the data analysis test results obtained a correlation coefficient of 0.640 with a significance level of $0.000 < 0.05$. This means that there is a strong relationship between gratitude and pro-social behaviour. Based on the experimental results, the coefficient of determination for the result is 0.395 (R Square), which means that in this study the gratitude variable contributes 39.5% to the affective behavioral variable. Based on the experimental results, the proposed hypothesis is acceptable, that is, there is a positive relationship

between Gratitude and social behavior of IPNU-IPPNU members in Candipari village.

Keywords: *prosocial behavior, gratitude, members of IPNU-IPPNU*

Pendahuluan

IPNU-IPPNU adalah wadah bagi laki-laki dan perempuan NU yang berjuang untuk menyebarkan nilai-nilai kebangsaan, keislaman, keilmuan dan pribadi sambil mencari dan mengembangkan sumber daya manusia yang dapat diterapkan dalam pekerjaan untuk melanjutkan pengajaran agama islam dalam kehidupan yang sesuai dengan UUD dan pancasila (Nudin, 2017). Manusia adalah makhluk sosial yang hidup dalam masyarakat dimana manusia hidup berdampingan dengan manusia lainnya dalam waktu yang bersamaan. Bahwa manusia bukan hanya individu tetapi juga makhluk sosial, Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis yang meliputi hubungan manusia. antara kelompok orang dan antara individu dan kelompok orang ketika dua orang bertemu Sosialisasi terjadi, mereka bernegosiasi, berjabat tangan, berbicara, berkomunikasi (Nana, 2017).

Berbicara tentang interaksi sosial yang ada di tengah-tengah masyarakat, terdapat perilaku prososial yang keberadaannya berhubungan dekat dengan kehidupan sehari-hari sebagai makhluk sosial (Oliveira, et. al., 2021). Perilaku prososial merupakan suatu bentuk perilaku yang kerap dijumpai atau bahkan kerap dilakukan sehari-hari. perilaku prososial adalah sikap seorang yang berusaha mengganti kondisi psikis atau fisik penolong agar merasa penerima secara fisik atau psikis lebih kaya atau lebih puas (Islamy, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Perwitasari [4] Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Universitas Malang "X" memiliki tingkat perilaku prososial 58,1% dari total 138 mahasiswa. Survei Susilowati pada tahun 2016 di Kabupaten Pecalongan juga memberikan hasil bahwa 27,3% perilaku sosial tergolong rendah.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku prososial ialah kebersyukuran seperti didalam hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Husna et al. 2019 memberikan hasil bahwa saat kebersyukuran di mahasiswa tinggi, maka kecenderungan perilaku prososialnya tinggi begitu juga kebalikannya, Bersyukur dari bahasa Latin gratia dan mengacu pada keindahan memberi, kebaikan, kemurahan hati dan mendapatkan sesuatu yang tiddak memiliki tujuan (Adina Pramithasari, 2019).

Kebersyukuran dapat mengarah pada perilaku prososial, individu yang bersyukur mengalami keadaan emosional yang positif. Emosi positif ini memotivasi orang untuk berperilaku baik dan mengarah pada perilaku prososial (Andalis, 2021). Rasa syukur juga bermanfaat bagi hubungan pribadi dengan orang lain. Dalam hal itu, Rasa syukur dapat menimbulkan motivasi untuk bertindak sosial atau untuk membantu orang lain, begitu pula sebaliknya, menerima dukungan sosial dari orang lain, dengan kata lain, orang yang dihormati menciptakan hubungan yang harmonis dengan orang lain (Johan Satria Putra, 2019).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wildatul husna dan Reza fahmi (2019) yang berjudul "Hubungan Kebersyukuran Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa", rasa Kebersyukuran dikaitkan dengan Perilaku prososial, hasil penelitian menunjukkan Jika Kebersyukuran berkorelasi tinggi dan mempunyai tingkat yang sedang dengan perilaku prososial (Wildatul Husna, 2019).

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, permasalahan yang dialami anggota adalah ada indikasi kurangnya perilaku prososial. Hal ini yang terlihat dari kurangnya kerja sama anggota, kejujuran dan menolong yang merupakan bagian dari aspek-aspek perilaku prososial.

Didalam penelitian yang dilakukan oleh Indah Cahya Pamungkas menyebutkan Berdasarkan penelitian Kimeldorf dan Cohen menunjukkan hasil Syukur merupakan salah satu motivasi untuk perilaku prososial dan setelah menerima bantuan, memotivasi orang lain untuk bertindak prososial. Graham & Peterson menunjukkan orang saat bersyukur ketika mendapatkan bantuan dari orang lain, maka di kemudian hari lebih mungkin menolong orang lain dengan lebih sempurna lagi (Sandu, 2015).

Metode

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini ialah anggota IPNU-IPPNU desa Candipari dengan jumlah anggota sebanyak 43 pemilihan sampel pada penelitian ini memakai seluruh populasi yaitu 43 orang. Teknik sampling menggunakan teknik sampling jenuh yaitu menentukan bahwa seluruh anggota dijadikan sample (Nathania, 2018).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala perilaku prososial ($\alpha = 0,936$) dan skala kebersyukuran ($\alpha = 0,928$) Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan ialah metode korelasi pearson product moment dengan maksud untuk mengetahui hubungan antara variabel X yaitu kebersyukuran dengan variabel Y yaitu perilaku prososial.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi Pearson (Product Moment) dengan menggunakan software SPSS 20 for Windows, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) atau syukur dengan variabel terikat (Y) Perilaku prososial dengan bentuk distribusii dari variabel X dan Y yang normal (Sugiyono, 2015). Analisis data ialah proses sistematis menganalisis serta mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara, catatan, dan dokumen dengan memakai metode pengorganisasian data kepada satu jenis interpretasi, melakukan sintesa, menyusun pada pola, menentukan mana yang krusial dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga praktis dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain, Sugiyono (Pratiwi, 2017).

Penelitian ini memakai validitas isi, validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakannya atau relevansi isi tes melalui expert judgment Azwar, 2015 (Prahartini, 2018). Reliabilitas adalah nilai yang memberikan konsistensi alat ukur dalam mengukur indikator yang sama. Setiap alat ukur harus mampu menghasilkan

hasil pengukuran yang konsisten (Abdullah, 2015). Jika nilai Cronbach Alpha >0,60 maka penelitian dapat dikatakan reliabel (Purwanto, 2018).

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas, maka diketahui nilai signifikansi variabel variabel kebersyukuran dengan perilaku prososial dengan menggunakan kolmogorov-smirnov sebesar 0,522 untuk perilaku prososial dan 0,309 untuk kebersyukuran yang berarti kedua variabel nilainya lebih tinggi dari 0,05, Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa distribusi datanya normal:

Tabel 1. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		Perilaku_pr ososial	Kebersyuk uran
<i>N</i>		43	43
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	89.2558	64.8605
	<i>Std. Deviation</i>	12.20674	8.98300
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.124	.147
	<i>Positive</i>	.104	.147
	<i>Negative</i>	-.124	-.118
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.814	.965
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.522	.309
<i>a. Test distribution is Normal.</i>			
<i>b. Calculated from data.</i>			

b. Uji Linieritas

Menurut Sugiyono dan Susanto, 2015 uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linier. Uji linieritas dapat dilakukan dengan Uji Linier. Kriteria untuk diterapkan Jika Sig. Jika linier < 0,05, maka ada hubungan linier. sesuai hasil uji linearitas pada tabel pada atas nilai sig deviation from linearity sebesar 0,635 Dapat diartikan nilai sig deviation linearity lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa data kebersyukuran dan perilaku prososial memiliki hubungan yang linear. Uji analisis data berdasarkan hasil uji asumsi diatas dapat diperoleh bahwa data kebersyukuran dan perilaku prososial berdistribusi normal dan mempunyai hubungan yang linear:

Tabel 2. Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku_pros	Between	(Combin	4221.746	21	201.036	2.07	.051
osial	* Groups	e)				3	
Kebersyukura	Linearit	y	2563.454	1	2563.454	26.4	.000
n	Deviation	from	1658.292	20	82.915	.855	.635
		Linearit					
		y					
	Within Groups		2036.440	21	96.973		
	Total		6258.186	42			

2. Uji Hipotesis

Mengacu pada tabel uji hipotesis dapat diketahui bahwa hasil analisis tersebut diperoleh hasil koefisien korelasi = 0,640 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebersyukuran dengan perilaku prososial pada anggota IPNU-IPPNU Desa Candipari. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa ada hubungan positif antara kebersyukuran dengan perilaku Prososial.

Berdasarkan hasil analisis di atas, hasil analisis bahan penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,640 pada taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap prososial syukur pada anggota IPNU-IPPNU di desa Candipari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi kebersyukuran dengan perilaku prososial adalah positif, yaitu di Desa Candipari menunjukkan korelasi yang positif antara kebersyukuran dengan perilaku prososial anggota IPNU-IPPNU yaitu. semakin besar kebersyukuran, semakin besar pula sikap prososialnya. Perilaku anggota IPNU-IPPNU di desa Candipari dan sebaliknya. Semakin rendah rasa syukur maka semakin rendah perilaku prososial anggota IPNU-IPPNU di desa Candipari. Berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,395 (R-square) artinya dalam penelitian ini variabel syukur efektif mempengaruhi 39,5% variabel perilaku karena masyarakat. Dalam penelitian sebelumnya oleh Wildatul Husna dan Reza Fahmi (2019),

“The Relationship of Gratitude to Prosocial Behavior of Students”, rasa syukur berhubungan dengan pergaulan. Hasil Jika rasa syukur berkorelasi kuat dan sedang dengan perilaku sosial.

Salah satu aspek syukur adalah Bersyukur kepada sesama, Tuhan dan kehidupan. Komponen ini berasal dari komponen pertama, Fitzgerald (1998). Ini adalah rasa terima kasih yang hangat untuk seseorang atau sesuatu. Dikombinasikan dengan perilaku prososial, dapat dijelaskan bahwa mereka yang memiliki keintiman dan perasaan hangat terhadap orang lain mendorong mereka untuk membantu orang lain.

Aspek berikutnya dari kebersyukuran adalah merasa positif tentang hidup yang diterima. Unsur ini berasal dari ciri-ciri orang yang bersyukur, Watkins (2003), yang selalu merasa cukup dalam hidupnya, dengan kata lain kaya. Aspek tersebut jika dikaitkan dengan perilaku prososial maka bisa dijelaskan bahwa ketika seseorang memiliki perasaan yang positif dan tidak merasa kekurangan dalam hidupnya, maka akan mendorong dirinya untuk memberikan bantuan kepada orang lain.

Aspek terakhir dalam kebersyukuran adalah Kecenderungan perilaku positif sebagai ekspresi emosi dan rasa syukur yang positif tidak hanya berkaitan dengan rasa syukur atas apa yang telah dicapai rasa syukur, tetapi juga ekspresi rasa syukur dan emosi yang dapat dicapai dengan tindakan dan niat baik. Dijelaskan bahwa jika aspek ini terkait dengan perilaku prososial, jika ada kecenderungan perilaku positif, kecenderungan perilaku positif dapat berupa membantu atau membantu orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasa syukur juga bermanfaat dalam hubungan antar manusia. Sikap syukur dapat mendorong sikap prososial atau membantu orang lain, atau sebaliknya, mendapatkan dorongan sosial dari orang lain. Dengan kata lain, orang yang bersyukur berinteraksi secara positif dengan orang lain Wood, Froh, & Geraghty (dalam Putra, Listiyandini, Rahmatika, Kinanthi, 2019).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis yang diajukan terdapat suatu hubungan positif antara kebersyukuran dengan perilaku prososial pada anggota IPNU-IPPNU di desa Candipari sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Hasil pengujian hipotesis menggunakan korelasi Pearson menunjukkan koefisien korelasi yang positif dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara rasa syukur dengan perilaku prososial pada anggota IPNU-IPPNU di desa Candipari. dapat dikatakan terdapat korelasi positif antara kebersyukuran dengan perilaku prososial yaitu semakin besar kebersyukuran maka semakin besar pula perilaku prososial anggota IPNU-IPPNU di desa Candipari dan sebaliknya. Jika kebersyukuran tidak tinggi, perilaku prososial juga tidak tinggi di kalangan anggota IPNU-IPPNU di desa Candipari.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya terbatas pada mengungkap hubungan antara variabel kebersyukuran dengan perilaku prososial, masih banyak variabel lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku prososial dan keterbatasan jumlah subyek dalam penelitian ini hanya 43 orang. Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih dalam lagi

dan menggali faktor dan aspek-aspek lainnya yang berhubungan dengan perilaku prososial, peneliti menambah jangkauan dengan jumlah populasi yang lebih banyak dan bervariasi dan juga menggunakan metode penelitian yang lain sehingga dapat menghasilkan penelitian yang variatif.

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Adina Pramithasari, M. N. (2019). Kebersyukuran dan Kesejahteraan Subjektif pada Guru SMA Negeri I Sewon. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 10, 1–12.
- Andalis, S. M. (2021). *Hubungan Antara Bersyukur dengan Prososial pada Pelaku UMKM di Masa Pandemi COVID-19*.
- Islamy, M. I. (2015). Kajian Konseptual Perilaku Prososial dalam Perspektif Psikologi Sosial. *J-PiPS*, 2(1), 96–104.
- Johan Satria Putra, R. A. (2019). Pelatihan Kebersyukuran untuk Meningkatkan Emosi Positif. *Jurnal Abdi*, 4(2), 59–65.
- Nana, S. U. (2017). *Studi Deskriptif Interaksi Sosial Antarmahasiswa NTT dengan Masyarakat di Kelurahan Pandeyan Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta untuk Mendukung Proses Integrasi Bangsa*.
- Nathania, L. D. (2018). Pengukuran Aspek Kepuasan Konsumen Le Fluffy Dessert. *Jurnal Bisnis Terapan*, 02(01), 61–72.
- Nudin, B. (2017). Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU. *Tarbawi*, 9(1), 91–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol9.iss1.art5>
- Oliveira, R., Arriaga, P., Santos, F. P., Mascarenhas, S., & Paiva, A. (2021). Towards prosocial design: A scoping review of the use of robots and virtual agents to trigger prosocial behaviour. *Computers in Human Behavior*, 114, 106547.
- Prahartini, K. (2018). Hubungan Antara Sense of Community dengan Partisipasi pada Anggota Organisasi IPNU-IPPNU Ketajen Gedangan Sidoarjo. *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 202–224.
- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah* (P. A. Saifudin, Ed.; 1st ed.). Staiapress.
- Sandu Siyoto, M. S. (2015). *Dasar Metode Penelitian (Vol. Cetakan 1)*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Wildatul Husna, R. F. (2019). Hubungan Kebersyukuran dengan Perilaku Prososial pada Mahasiswa. *Jurnal Al-Qalb*, 10(2), 179–188.